

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank adalah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang memerlukan dana serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran, juga mempunyai peran sebagai pelaksanaan kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan, sehingga diperlukan perbankan yang berkinerja baik, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Pengertian Bank menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, yang telah diubah dengan Undang-Undang no 10 tahun 1998 Bank adalah usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan / atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Falsafah yang mendasari kegiatan usaha bank adalah kepercayaan masyarakat. Perbankan Indonesia dalam melaksanakan kegiatan usahanya berasaskan prinsip kehati-hatian (Hasibuan, 2006:3). Adapun pengertian bank menurut Hasibuan (2008:2) Bank umum adalah lembaga keuangan, pencipta uang, pengumpul dana dan penyalur kredit, pelaksana lalu lintas pembayaran, stabilisator moneter, serta dinamisator pertumbuhan perekonomian.

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu untuk melihat kemampuan perusahaan

secara efisien. Indikator yang digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas dalam penelitian ini adalah adalah *Return on Asset* (ROA). Rasio *Return on Assets* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Pengertian *Return On Assets* (ROA) menurut Selamat Riyadi (2006:156) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total *asset* bank. Rasio ini menggambarkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.

Non Performing Loan (NPL) menunjukkan kemampuan kolektibilitas sebuah bank dalam mengumpulkan kembali kredit yang dikeluarkan oleh bank sampai lunas. Pengertian *Non Performing Loan* menurut Veithzal Rivai (2007:451) yaitu *Non Performing Loan* atau sering disebut kredit bermasalah dapat diartikan sebagai rasio yang menunjukkan kemungkinan terjadinya risiko tidak tertagihnya piutang terhadap sejumlah pinjaman yang telah diberikan. Semakin besar *non performing loan* yang ditanggung bank menunjukkan bahwa kinerja bank dalam penyaluran kredit terjadi masalah, yang berdampak pada penurunan laba yang diperoleh bank (Wijaya, 2007). Rasio NPL (*Non Performing Loan*) dapat dihitung dengan membandingkan antara Kredit bermasalah terhadap Total Kredit. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengcover risiko pengembalian kredit oleh debitur. NPL sendiri memiliki hubungan yang negatif dengan *Return on Asset* (ROA) . Apabila rasio NPL meningkat maka ROA yang dihasilkan justru akan menurun, sehingga ROA juga turun, demikian juga sebaliknya. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12

April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, semakin tinggi nilai NPL (diatas 5%) maka bank tersebut tidak sehat. NPL yang tinggi menyebabkan menurunnya laba yang akan diterima oleh bank.

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketigayang mencakup giro, tabungan, dan deposito LDR merupakan ratio yang menunjukkan tingkat likuiditas suatu bank. Juga menunjukkan kemampuan dalam menjalankan fungsi intermediasinya dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke kredit. Jika ratio ini menunjukkan angka yang rendah maka bank dalam kondisi *idle money* atau kelebihan likuiditas yang akan menyebabkan bank kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba lebih besar. Adapun LDR menurut Kasmir (2008:290) *Loan to Deposit Ratio*(LDR) didefinisikan sebagai rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 mengenai ketentuan standar nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah antara 78%-92%.

Alasan dipilihnya profitabilitas dengan indikator *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel dependen adalah dengan mengetahui *Return on Assets*(ROA) kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivitya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan selain itu ROA juga menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan aset yang dimiliki.

Kondisi *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Profitabilitas (ROA) dan perkembangan setiap tahun Pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten periode 2005-2013. Dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1

**NPL, LDR dan Profitabilitas(ROA)
PT.Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten,Tbk.
Periode 2005-2013**

Tahun	NPL %	LDR %	(ROA) %	Perkembangan		
				NPL%	LDR%	(ROA)%
2005	0,45	87,34	3,04	0	0	0
2006	0,41	75,67	2,61	(8,89)	(13,36)	(14,14)
2007	0,70	79,02	2,44	70,73	4,43	(6,51)
2008	0,78	89,44	3,31	11,43	13,19	35,66
2009	1,97	82,47	3,24	152,56	(7,79)	(2,11)
2010	1,86	71,54	3,15	(5,58)	(13,25)	(2,78)
2011	1,21	72,95	2,65	(34,95)	1,97	(15,87)
2012	2,07	74,09	2,46	71,07	1,56	(7,17)
2013	2,83	96,47	2,61	36,71	30,21	6,10

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Periode 2005-2013.

Berdasarkan data perkembangan diatas maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan NPL di Bank bjb periode tahun 2005-2013 berfluktuasi. Perkembangan NPL tertinggi terjadi pada tahun 2009 sebesar 152,56 %. Kondisi NPL tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 2,83%. Sedangkan perkembangan NPL terendah terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar -34,95%. Kondisi NPL terendah terjadi pada tahun 2006 yaitu sebesar 0,41%. Perkembangan LDR dilihat dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan LDR di Bank bjb periode 2005-2013 berfluktuasi. Perkembangan LDR terendah terjadi pada tahun 2006 sebesar -13,36%. Kondisi LDR terendah terjadi pada tahun 2010 sebesar 71,54%. Sedangkan perkembangan LDR tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 30,21%. Kondisi LDR tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 96,47%. Perkembangan Profitabilitas (ROA) pada bank bjb periode 2005-2013 dapat disimpulkan berfluktuasi. Perkembangan ROA terendah terjadi pada tahun 2011 sebesar -15,87%. Kondisi ROA terendah terjadi pada tahun 2007 sebesar 2,24%. Sedangkan perkembangan ROA tertinggi terjadi pada tahun 2008

sebesar 35,66% dan kondisi ROA tertinggi terjadi pada tahun 2008 sebesar 3,31%.

Berdasarkan data diatas, NPL pada tahun 2005-2006 menunjukkan penurunan sebesar 0,45 % menjadi 0,41 % searah dengan Profitabilitas (ROA) yang mengalami penurunan sebesar 3,04 % menjadi 2,61 %. NPL pada tahun 2006-2007 menunjukkan peningkatan sebesar 0,41 % menjadi 0,70 % searah dengan Profitabilitas (ROA) yang mengalami penurunan sebesar 2,61 % menjadi 2,44 %. NPL pada tahun 2007-2008 menunjukkan peningkatan sebesar 0,70% menjadi 0,78% searah dengan Profitabilitas (ROA) yang mengalami penurunan sebesar 2,44 % menjadi 3,31 %. NPL pada tahun 2008-2009 mengalami peningkatan sebesar 0,78 % menjadi 1,97 % tidak searah dengan Profitabilitas (ROA) yang mengalami penurunan sebesar 3,31 % menjadi 3,24 %. NPL pada tahun 2009-2010 penurunan sebesar 1,97 % menjadi 1,86 % searah dengan Profitabilitas (ROA) yang mengalami penurunan sebesar 3,24 % menjadi 3,15 %. NPL pada tahun 2010-2011 mengalami penurunan sebesar 1,86 % menjadi 1,21 % searah dengan Profitabilitas (ROA) yang mengalami penurunan sebesar 3,15 % menjadi 2,65 %. NPL pada tahun 2011-2012 mengalami peningkatan sebesar 1,21 % menjadi 2,07 % tidak searah dengan Profitabilitas (ROA) yang mengalami penurunan sebesar 2,65 % menjadi 2,46 %. NPL pada tahun 2012-2013 mengalami peningkatan sebesar 2,07 % menjadi 2,83 % searah dengan Profitabilitas (ROA) sebesar 2,46 % menjadi 2,61 %.

LDR pada tahun 2005-2006 menunjukkan penurunan sebesar 87,34% menjadi 75,67% searah dengan Profitabilitas (ROA) yang mengalami penurunan sebesar 3,04% menjadi 2,63%. Pada tahun 2006-2007 LDR mengalami

peningkatan sebesar 75,67% menjadi 79,02% tidak searah dengan Profitabilitas (ROA) yang mengalami penurunan sebesar 2,63% menjadi 2,40%. Pada tahun 2007-2008 LDR mengalami peningkatan sebesar 79,02% menjadi 89,44% searah dengan Profitabilitas (ROA) yang mengalami peningkatan sebesar 2,40% menjadi 3,31%. Sedangkan pada tahun 2008-2009 LDR mengalami penurunan sebesar 89,44% menjadi 82,47% searah dengan Profitabilitas (ROA) yang mengalami penurunan sebesar 3,31% menjadi 3,24%. Pada tahun 2009-2010 LDR mengalami penurunan sebesar 82,47% menjadi 71,54% searah dengan Profitabilitas (ROA) yang mengalami penurunan sebesar 3,24% menjadi 3,15%. Pada tahun 2010-2011 LDR mengalami peningkatan sebesar 71,54% menjadi 72,95% tidak searah dengan Profitabilitas (ROA) yang mengalami penurunan sebesar 3,15% menjadi 2,65%. Sedangkan pada tahun 2011-2012 LDR mengalami peningkatan sebesar 72,95% menjadi 74,09% tidak searah dengan Profitabilitas (ROA) yang mengalami penurunan sebesar 2,65% menjadi 2,46%. Kemudian pada tahun 2012-2013 LDR mengalami peningkatan sebesar 74,09% menjadi 96,47% searah dengan Profitabilitas (ROA) yang mengalami peningkatan sebesar 2,46% menjadi 2,61%. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan terdapat fenomena yang tidak sesuai dengan teori. Pada tahun 2005 NPL mengalami penurunan sebesar 0,41% dan searah dengan ROA yang mengalami penurunan sebesar 2,61% yang diman seharusnya jika NPL mengalami penurunan seharusnya ROA mengalami peningkatan begitu juga sebaliknya. Pada tabel 1.1. dapat dilihat LDR pada tahun 2006 ke 2007 LDR mengalami peningkatan sebesar 79,02% yang tidak searah dengan ROA yang mengalami penurunan sebesar 2,61% yang seharusnya dalam teori dikatan jika LDR mengalami peningkatan maka ROA mengalami

peningkatan begitu juga sebaliknya. Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tryo Hasnan Mouri dan Dr.H.M.Chababchib, M.Si.,Akt yang berjudul Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR Terhadap ROA yang menyimpulkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Penelitian ini juga didukung oleh Tri Widyastuti dan Yuana Rizky Octaviani Mandagie yang berjudul Pengaruh CAR, NIM, dan LDR Terhadap ROA pada Perusahaan Perbankan yang menyimpulkan bahwa LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Bjb Periode 2005-2013”.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi pokok pembahasan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan *Non Performing Loan* (NPL) pada PT. Bank bjb pada periode 2005-2013 ?
2. Bagaimana perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT. Bank bjb periode tahun 2005-2013 ?
3. Bagaimana perkembangan Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank bjb Periode tahun 2005 – 2013 ?

4. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA) baik secara simultan maupun secara parsial pada PT. Bank bjb Periode tahun 2005– 2013 ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari data dan informasi yang diperlukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return on Asset* (ROA).

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan *Non Performing Loan* yang diperoleh oleh Bank Bjb selama periode 2005-2013.
2. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan *Loan to Deposit Ratio* yang diperoleh oleh Bank Bjb selama periode 2005-2013.
3. Untuk mengetahui bagaimana Profitabilitas (ROA) yang diperoleh oleh Bank Bjb pada periode 2005-2013.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA) baik secara simultan maupun secara parsial pada PT. Bank bjb Periode tahun 2005-2013.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan data yang telah dianalisis, penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi dua aspek yaitu aspek teoritis dan aspek praktis.

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan wawasan di bidang manajemen perbankan khususnya mengenai LDR, NPL dan Profitabilitas (ROA).

1.4.2 Kegunaan Operasional

1. Manfaat bagi penulis

- Untuk menambah pengetahuan terutama yang berkaitan dengan pengaruh NPL dan LDR terhadap Profitabilitas (ROA).
- Untuk mempraktekkan teori yang telah diberikan di kelas dengan prakteknya dalam dunia kerja.

2. Manfaat bagi akademis

- Sebagai sumber referensi kepustakaan yang berguna bagi peneliti yang ingin membahas atau mengkaji penelitian LDR dan NPL terhadap Profitabilitas (ROA), khususnya mahasiswa STIE EKUITAS.
- Sebagai bahan kepustakaan yang dapat digunakan oleh peneliti lainnya yang akan mengkaji tentang pengaruh *Non performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap profitabilitas (ROA) yang dihitung menggunakan rasio *Return on Asset* khususnya mahasiswa STIE EKUITAS

3. Manfaat bagi objek penelitian

- Penulis mengharapkan penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi instansi terkait khususnya Bank Bjb sebagai bahan masukan

dalam mengelola *Non Performing Loan* (NPL) yang diperoleh oleh bank Bjb pada setiap tahun.

- Penulis memgharapkan penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi instansi terkait khususnya Bank Bjb sebagai bahan masukan dalam mengelola *Loan to Deposit ratio* yang diperoleh oleh Bank Bjb
- Penulis memgharapkan penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi instansi terkait khususnya Bank Bjb sebagai bahan masukan dalam mempertahankan laba yang diperoleh disetiap tahunnya.

4. Manfaat bagi masyarakat umum

- Dapat menambah wawasan dan mengembangkan pengetahuan mengenai LDR, NPL dan Profitabilitas (ROA).
- Memberikan ilmu yang baru bagi masyarakat mengenai *Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan* dan Profitabilitas (ROA).

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek penelitian PT. Bank bjb Tbk. Data dan informasi diperoleh melalui website Bank bjb dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Waktu penelitian terhitung dari Oktober 2014 sampai dengan bulan Desember 2014.